

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan sajian data dan analisis yang telah peneliti uraikan pada BAB III, maka peneliti dapat menarik kesimpulan tentang aktivitas *Media relations* Humas Pemerintah Kota Yogyakarta dalam membina hubungan baik dengan media massa pada masa kepemimpinan Walikota Yogyakarta periode 2011-2016, adalah sebagai berikut:

1. Bagian Humas dan Informasi Pemerintah Kota Yogyakarta melakukan aktivitas *media relations* sesuai dengan prosedur kehumasan di Pemerintahan. Humas mempunyai peran mengedukasi masyarakat untuk meningkatkan citra dan reputasi perusahaan, membangun jembatan sosialisasi yang baik, membangun hubungan yang menguntungkan antar *stakeholder* serta membangun kepercayaan.
2. Bagian Humas dan Informasi memosisikan sebagai gerbang informasi bagi masyarakat dan media. Dengan bersikap transparan tidak menutupi fakta yang ada dan memberitakan dengan apa adanya.
3. Dalam pelaksanaan aktivitas *media relations* dalam menjalin hubungan baik dengan media massa, ada Sembilan (9) aktivitas media relations yang harus dilakukan antara lain jumpa pers, press release, press tour, special event,

media visit, press gathering, wawancara (interview), pemetaan media, dan riset media massa. Bagian Humas dan Informasi sudah tepat dalam melakukan pendekatan terhadap media massa yang bertujuan untuk membangun hubungan baik, secara formal maupun personal, walaupun hanya melaksanakan lima (5) aktivitas media relations yaitu melakukan jumpa pers, press release, press tour, special event, dan kerjasama penulisan kolom media cetak (media visit). Dengan melaksanakan lima kegiatan yang dilakukan, Bagian Humas dan Informasi Pemerintah Kota Yogyakarta dianggap berhasil dalam menjalin hubungan baik dengan media massa.

B. SARAN

Dengan melihat bagaimana aktivitas *media relations* Humas Pemerintah Kota Yogyakarta dalam membina hubungan baik dengan media massa pada masa kepemimpinan Walikota Yogyakarta periode 2011-2016, maka peneliti dapat memberikan saran atas hasil penelitian yang telah diperoleh. Saran tersebut selanjutnya dapat dijadikan bahan pertimbangan ataupun evaluasi. Saran tersebut ialah sebagai berikut:

1. Perlu adanya penguatan kapasitas organisasi, seperti halnya pelatihan atau seminar secara berkala yang bertemakan *public relations* atau kehumasan kepada seluruh staff Bagian Humas dan Informasi Pemerintah Kota Yogyakarta. Kegiatan tersebut menjadi penting untuk meningkatkan

pemahaman tentang ilmu kehumasan. konsentrasi kehumasan atau *public relations*.

2. Perlu adanya pengarsipan yang dilakukan oleh Bagian Humas dan Informasi terkait aktivitas *media relations*. Pengarsipan tersebut pada khususnya berisi *press release* yang pernah dimuat oleh media massa baik cetak maupun elektronik. Mengingat Bagian Humas dan Informasi secara rutin selalu membuat *press release* terkait aktivitas Pemerintahan Kota Yogyakarta, dengan adanya pengarsipan dapat pula menjadi tolak ukur dalam melihat feedback dari masyarakat. Terlebih, arsip tersebut dapat menjadi evaluasi kerja guna meningkatkan kualitas kinerja Pemerintah Kota Yogyakarta.
3. Perlu adanya penyaringan isu yang dituangkan dalam pembuatan *press release* sehingga setiap *press release* yang dibuat oleh Pemerintah Kota Yogyakarta sekaligus dapat menjadi jawaban dari isu-isu kontemporer yang ada di Yogyakarta. Dengan demikian, *press release* dari Pemerintah Kota Yogyakarta memiliki urgensi tinggi sehingga dapat menarik atensi lebih besar dari masyarakat.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian di Bagian Humas dan Informasi tentang aktivitas *media relations* yang informannya selain media massa ialah masyarakat. Agar Bagian Humas dan Informasi dapat mengetahui hasil dari kinerja selama ini dalam menjalin hubungan baik dengan media massa.